

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut

1. Bentuk-Bentuk Ketidakdisiplinan Siswa di SMP Plus Darussalam Kelurahan Bawang Kecamatan Pesantren

Bentuk ketidakdisiplinan yang dilakukan oleh siswa di SMP tersebut bervariasi. Bentuk tidak disiplin siswa yang tinggal di pondok pesantren dan yang tidak di pondok pesantren hampir sama yaitu datang ke sekolah terlambat, membolos disaat jam pelajaran sedang berlangsung, kurangnya kedisiplinan saat berjama'ah sholat dhuhur, dan pulang sekolah tidak sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Karena siswa yang tinggal di pondok pesantren satu lokasi dengan SMP sehingga siswa yang berada di pondok pesantren tidak bisa mengatur waktu untuk datang lebih awal ke sekolah. selain itu jika sewaktu-waktu membolos siswa yang tinggal di pondok pesantren lebih gampang karena pondok dengan SMP berada dalam satu lokasi. Dari bentuk ketidakdisiplinan siswa tersebut dapat dikategorikan dalam pelanggaran yang ringan.

2. Faktor Penyebab Siswa Tidak Disiplin di SMP Plus Darussalam Kelurahan Bawang Kecamatan Pesantren

Faktor penyebab siswa tidak disiplin adalah dikarenakan ada 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eskternal, yaitu :

a. Faktor internal

Faktor internal yang disebabkan dari diri siswa itu sendiri misalnya :

- 1) Siswa membolos ketika jam pelajaran sedang berlangsung dikarenakan siswa tersebut antara tidak suka dengan pelajaran itu atau tidak suka dengan guru yang sedang mengajar.
- 2) Kurangnya kesadaran pada diri siswa tersebut untuk menanamkan sikap disiplin
- 3) Siswa malas sekolah

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar siswa, yaitu:

- 1) Kurangnya komunikasi dari pihak orang tua dan pihak sekolah,
- 2) Kurangnya koordinasi antara sesama guru ketika pergantian jam pelajaran,
- 3) Guru tidak segera memasuki kelas ketika sudah waktunya pergantian jam pelajaran, sehingga sebagian siswa banyak yang keluar

3. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP Plus Darussalam Kelurahan Bawang Kecamatan Pesantren

Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan siswa adalah

- a. Guru memberikan contoh tauladan yang baik kepada siswa
- b. Guru memberikan kontrak belajar diawal ketika hendak memulai pelajaran
- c. Guru masuk kelas tepat waktu

Dalam hal ini pihak sekolah juga memberikan *reward* untuk siswa yang disiplin dengan tujuan untuk menarik siswa yang kurang disiplin supaya lebih menaati atau menghargai tata tertib yang sudah di buat oleh sekolah, dan supaya dapat membedakan mana yang disiplin dan mana yang belum disiplin. *Reward* yang diberikan oleh sekolah yaitu : memberikan apresiasi, dan memberikan hadiah kepada siswa, hadiah yang diberikan yang ada kaitannya dengan sekolah misalnya tas, buku, sepatu dan lain-lain.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dengan tidak mengurangi rasa hormat maka peneliti ingin menyampaikan saran yang dapat dijadikan masukan terkait dengan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMP Plus Darussalam Kelurahan Bawang Kecamatan Pesantren yaitu :

1. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Hendaknya selalu mengembangkan kreativitas dalam upaya menanamkan kedisiplinan kepada siswa dan memotivasi siswa agar terus melaksanakan kedisiplinan dengan baik.

2. Bagi Siswa

Hendaknya memahami makna disiplin, supaya tidak melanggar peraturan lagi dan hendaknya mempraktekkan kedisiplinan di sekolah dengan baik.

3. Bagi SMP Plus Darussalam

Hendaknya selalu berusaha untuk konsisten dalam menegakkan kedisiplinan, karena kedisiplinan ialah modal utama untuk mencapai hasil yang maksimal dari tujuan pendidikan.